

ABSTRAK

Henry Setia Budi (02220100041)

PENERAPAN *ADAPTIVE RE-USE* PADA BANGUNAN INDUSTRI DI PABRIK GULA KALIBAGOR

(xiii + 86 halaman: 107 gambar; 3 tabel)

Konsekuensi logis dari perkembangan penduduk adalah perubahan yang terjadi pada sebuah kota. Bangunan atau lingkungan yang semula hidup, kemudian ditinggalkan oleh pemakainya karena sudah tidak sesuai lagi dengan kebutuhan yang baru. Supaya bangunan tersebut tidak mati, perlu dicari upaya untuk menghidupkannya kembali, yakni dengan mengadaptasikan fungsi baru pada bangunan lama yang sudah tidak berfungsi lagi. Cara ini, yang lazim disebut *adaptive re-use*, banyak dilakukan terutama untuk memperpanjang umur bangunan dan melestarikan nilai – nilai sejarah yang dimiliki dari sebuah bangunan.

Bangunan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pabrik gula kalibagor. Bangunan ini dipilih oleh karena beberapa alasan. Pertama, bangunan ini merupakan bangunan peninggalan orang belanda, dimana pada tahun beroperasinya 1939 - 1996, pabrik gula kalibagor merupakan sumber mata pencaharian di daerah sokaraja. Kedua, pabrik ini memiliki luas bangunan berukuran 1,5 hektar dengan volume yang besar.

Permasalahan yang menjadi topik utama pada penelitian ini adalah fungsi baru apa yang cocok pada pabrik gula kalibagor serta bagaimana merancang fungsi baru tersebut. perancangan ini, pola desain baru pada bangunan pabrik gula kalibagor. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan fungsi , strategi perancangan, dan pola interaksi bangunan baru dengan bangunan lama.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara *historical research* yang dimana akan dilakukan juga studi literature, preseden, dan survey langsung di lapangan.

Hasil analisa yang didapat dari bangunan Pabrik Gula Kalibagor yaitu fungsi bangunan ini yang digunakan sebagai ruang komunal. Ruang komunal ini adalah pasar, pugasera, ruang bekas reruntuhan pabrik, dan ruang serbaguna. Kemudian strategi dari perancangan fungsi baru ini adalah *layer and fragment*. Sedangkan untuk pola interaksi yang digunakan adalah *wraps, insertion, dan weaving*.

Refrensi : 8 (1992-2012)

Kata kunci: Pabrik gula kalibagor, *adaptive re-use*, strategi, pola, fungsi baru

ABSTRACT

Henry Setia Budi (02220100041)

ADAPTIVE RE-USE APPLICATION IN THE INDUSTRIAL BUILDING IN KALIBAGOR SUGAR FACTORY

(xiii + 86 pages: 107 image; 3 table)

The logical consequence of population growth is the change in a city. Building or previously living environment, then abandoned by the user because it is no longer compatible with the new requirements. So that the building is not dead, is necessary to find an attempt to revive him, namely by adapting the new functionality in old buildings that are not working anymore. This method, which is commonly called the adaptive re-use, many made especially to extend the life of the building and preserve the value - the value of history possessed of a building.

The building that will be used in this research is kalibagor sugar mill. The building was chosen because of several reasons. First, the building is a heritage building the Netherlands, where in operation 1939 - 1996, kalibagor sugar factory is a source of livelihood in the area Sokaraja. Second, this factory has a building area measuring 1.5 hectares which makes it have a large volume.

The problem is the main topic of this research is a new function what fits on kalibagor sugar mills as well as how to design new functionality. This design, new design pattern on kalibagor sugar factory building. The purpose of this study is to obtain the function, design strategies, and patterns of interaction of new buildings with the old building.

The method used in this research is by using the historical way in which the research that will be conducted also studies literature, precedent, and surveys in the field.

The analysis result from Pabrik Gula Kalibagor is the new function that will be used as a communal space. These communal space are traditional market, foodcourt, ruin space, and multipurpose space. The strategy from this new function is layer and fragment. The new interaction from the old building to the new building are wraps, insertion, and weaving.

Reference: 8 (1992 – 2012)

Keywords: Refiners kalibagor, adaptive re-use, strategy, pattern, new functions